

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pengertian Metodologi penelitian

Pengertian metode penelitian harus dibedakan dengan metodologi penelitian. Metode adalah suatu cara, jalan, petunjuk pelaksanaan atau petunjuk teknis, sehingga memiliki sifat yang praktis. Adapun metodologi disebut sebagai '*Science of Methods*', yaitu ilmu yang membicarakan cara, jalan atau petunjuk praktis dalam penelitian, sehingga metodologi penelitian membahas konsep teoritik berbagai metodologi. Dapat pula dikatakan bahwa metodologi penelitian adalah membahas tentang dasar-dasar filsafat ilmu dari metode penelitian, karena itu metodologi belum memiliki langkah-langkah praktis, adapun derivasinya adalah pada metode penelitian.¹

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian fil riset. Maksudnya adalah penelitian dilakukan langsung dengan terjun ke lokasi penelitian. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif yaitu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia.²

¹ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014), 4.

² Ibid, 65.

Menurut S. Nasution, penelitian kualitatif disebut juga penelitian naturalistik. Disebut kualitatif karena sifat data yang dikumpulkan bercorak kualitatif bukan kuantitatif, karena tidak menggunakan alat-alat pengukur. Disebut naturalistik, karena situasi lapangan bersifat “natural” atau wajar, sebagaimana adanya, tanpa dimanipulasi dengan melakukan eksperimen atau tes.³

Penelitian kualitatif memandang obyek sebagai sesuatu yang dinamis, hasil konstruksi pemikiran dan interpretasi terhadap gejala yang diamati, serta utuh (holistic) karena setiap aspek dari obyek itu mempunyai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Ibarat meneliti *performance* suatu mobil, peneliti kuantitatif dapat meneliti mesinnya saja, atau bodynya saja, tetapi peneliti kualitatif akan meneliti semua komponen dan hubungan satu dengan yang lain, serta kinerja pada saat mobil dijalankan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. SMA Muhammadiyah 2 Surabaya secara geografis terletak ditempat yang sangat strategis, karena dapat dijangkau dari seluruh kecamatan yang berada di surabaya, beralamatkan di Jl. Pucang Anom 91 Kecamatan Gubeng Kelurahan Kertajaya Kabupaten Surabaya Provinsi Jawa Timur.⁴

D. Data dan Sumber Data

Dalam hal ini penelitian menggunakan data kualitatif. Teknik pengumpulan data ini bertujuan mendapatkan data yang dapat menjelaskan /menjawab permasalahan penelitian yang bersangkutan secara obyektif. Dengan sumber data berupa sumber primer dan sumber sekunder antara lain yaitu:

³ S Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung : Tarsito, 2003), 18.

⁴ Buku Laporan, *Dokumentasi PPL di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya*, 8-9.

1. Data Primer meliputi :
 - a. Implementasi pendekatan saintifik pada mata pelajaran pendidikan al-islam.
 - b. Guru Pendidikan Al-Islam.
 - c. Peserta Didik kelas XI MIPA 1 dan XI MIPA 2.
2. Data sekunder meliputi dokumentasi antara lain:
 - a. Administrasi pembelajaran meliputi Silabus, RPP, Prota (Program Tahunan), Prosem (Program Semester), Kalender Pendidikan.
 - b. Sarana dan prasarana ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang guru, tempat beribadah, ruang organisasi kesiswaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu, *kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data*. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu, instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel, apabila instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya.

Pedoman observasi digunakan untuk menjaring data tentang proses pembelajaran yang sedang berlangsung, mengamati aktivitas belajar mengajar, serta interaksi, dilihat, dirasakan dan difikirkan tentang semua kejadian selama berlangsungnya pembelajaran. Disamping itu, catatan lapangan juga digunakan untuk mencatat refleksi terhadap data proses pembelajaran, yang berupa pemikiran, pendapat atau penafsiran peneliti. Kegiatan pengumpulan data proses pembelajaran

juga dilengkapi alat bantu audio berupa tape recoder. Dengan demikian, data yang diperoleh diharapkan menjadi lengkap dan utuh.⁵

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang paling strategis dalam suatu penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data, dan bersumber pada data tersebut peneliti dapat melakukan analisis yang pada akhirnya peneliti akan menemukan substansi yang dipermasalahkan dalam rumusan masalah penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer. Oleh karena itu teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan pada (*participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, teetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Sutresno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁶ Dalam penelitian ini dilakukan penulis secara langsung dengan mengamati proses pembelajaran yang berlangsung.

⁵ Shalahuddin Mahfud, *Metodologi Pendidikan Agama* (Surabaya : Bina Ilmu, 1987), 35.

⁶ Jamal Ma'ruf Asmani, *Tuntunan lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta : Diva Press, 2011), 123.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara* (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara* (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Menurut Irawan metode wawancara merupakan suatu alat pengumpulan data yang digunakan dengan instrumen lainya. Tetapi sebagai metode, wawancara merupakan satu-satunya alat yang diperlukan berpusat pada informan (*Responden*).⁷

Wawancara dilakukan dengan mendalam, yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka yang memungkinkan informan memberikan jawaban secara luas. Wawancara dilakukan di luar proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Pada penelitian ini, yang menjadi informan wawancara adalah:

- a. Kepala SMA Muhammadiyah 2 Surabaya.
- b. Guru Pendidikan Al-Islam SMA Muhammadiyah 2 Surabaya.
- c. Peserta didik kelas XI MIPA 1 dan 2 SMA Muhammadiyah 2 Surabaya

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan penulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁸Dokumentasi juga digunakan untuk menunjang pelengkapan data lainnya seperti pengambilan gambar atau merekam. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mencari data yang berkaitan dengan

⁷ Anis Fuad Kandung Supto Nugroho, *Panduan praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014), 61.

⁸ S Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineke Cipta, 2010), 55.

Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Pendidikan Al-Islam di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya.

4. Angket

Angket merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Angket dibedakan menjadi 2 yaitu angket terbuka / angket berstruktur dan angket tertutup / angket tidak berstruktur.

- a) Angket terbuka yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sederhana sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya.
- b) Angket tertutup yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dimintai untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberi tanda silang (X).⁹ Dalam hal ini peneliti menggunakan angket tertutup. Adapun angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data kepada responden tentang:
 - 1) Angket kepada guru Al-Islam dalam Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Mata Pembelajaran Pendidikan Al-Islam.
 - 2) Angket kepada siswa kelas XI MIPA 1 dan 2 mengenai respon siswa terhadap Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Mata Pembelajaran Pendidikan Al-Islam.

⁹ Sudaryono, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013), 30.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.¹⁰ Analisis data yang digunakan dalam mengelola data yang terkumpul adalah dengan analisis kualitatif. Analisis kualitatif ini lebih bersifat induktif yaitu penelitian dimulai dari fakta empiris, bukan dari deduksi teori, sehingga peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mempelajari, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan.

Analisa data pada penelitian yang bersifat kualitatif berlandaskan pada penggunaan keterangan secara lengkap dan mendalam dalam menginterpretasikan data tentang variabel, bersifat non-kuantitatif dan dimaksudkan untuk melakukan eksplorasi mendalam dan tidak meluas terhadap fenomena.

Pengumpulan data merupakan pencarian informasi, baik melalui data primer maupun data sekunder. Reduksi data adalah proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi data dalam fieldnote. Penyajian data adalah rangkaian informasi yang membentuk argumentasi bagi penyusunan kesimpulan penelitian. Sedangkan penarikan kesimpulan adalah merupakan suatu upaya menarik konklusi dari hasil reduksi dan penyajian data.¹¹

Tujuan analisa data adalah untuk menelaah data secara sistematis yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data antara lain : wawancara, observasi, dokumentasi dan angket. Setelah data terkumpul selanjutnya adalah diklasifikasikan

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 335.

¹¹ Anis Fuad Kandung Sapto Nugroho, *Panduan praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014), 64-65.

sesuai dengan kerangka penelitian kualitatif diskriptis yang berupaya menggambarkan kondisi, latar belakang, penelitian secara menyeluruh dan data tersebut ditarik suatu temuan penelitian.